

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa pada kambing Jawarandu betina kenaikan bobot potong dan bobot karkas akan diikuti dengan kenaikan *edible portion* karkas dan *rib eye muscle area*, sedangkan bobot potong dan bobot karkas tidak dapat digunakan untuk menduga *yield grade*.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membandingkan *edible portion* karkas kambing Jawarandu pada bobot potong, umur, dan jenis kelamin ternak yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A.Y., B.S. Obeidat, M.W. Muwalla. 2011. Growth performance, carcass, and meat characteristics of Black goat kids sesame fed sesame hulls and prosopis juliflora traps. *Asian-Australia Journal Animal Science*. 24 (9): 1217-1226.
- Ahtash, E.A., A.S. Biala, A.F. Maging, dan H.M. Marhoun. 2010. Carcass characteristics of the Libyan purebred Mahali goat and their crosses with Damascus and Morcia Granada goats. *Agricultural and Marine Science*. 15: 21-27.
- Arguello, A., J. Capote, R. Gines, and J.L. Lopez. 2001. Prediction of kid carcass composition by use of joint dissection. *Livestock Production Science*. 67: 293-295.
- Assan, N. 2012. Influence of non-genetic factors weight and carcass traits in indigenous Matebele goat. *J Anim Prod Adv*. 2 (1): 57-64.
- Betty, A. 1990. Faedah Alat Ultrasonik sebagai Penduga Komposisi Fisik Karkas Domba dan Kambing pada Lingkungan Nutritif yang Berbeda. Fakultas Peternakan, Institut Peternakan Bogor. (Skripsi)
- Bonvillani, A., F. Pena, G.D. Gea, G. Gomez, A. Petryna, J.Perea. 2010. Carcass characteristic of Criollo Cordobes kid under an exetensive management system: effect of gender and liveweight at slaughter. *Meat Science*. 89 (3): 651-659.
- Cameron, M.R., J. Lou, T. Sahlu, S.P. Hart, S.W. Coleman, and A.L. Goestch. 2001. Growth and slaughter traits and of Boer x Spanish, Boer x Angora, and Spanish goat consuming a concentrate-based diet. *J. Animal of Science*. 79: 1423-1430.
- Cassey, N.H., W.A. Van Niekerk, and E.B. Spreeth. 1988. Fatty acid composition of subcutaneous fat of sheep grazed on eight different pasture. *Meat Science*. 23: 55-63.
- Dadi, H., T. Woldu, and T. Lema. 2005. Comparison of carcass characteristics of Borana and Arsi-Bale goat uunder different duration of feedlot management. *Livestock Research for Rural Development*. 17 (12): 7.
- Dhanda, J.S., D.G. Taylor, and P.J. Murray. 2003. Growth carcass and meat quality parameters of male goat: effect of genotype and liveweight at slaughter. *Small Ruminant Research*. 50: 57-66.

- Duljaman, M. 2005. Kualitas karkas domba yang diberi rumput kering dan ditambah ampas tahu. *J. Indon.Trop.Anim.Agric.* 30 (2): 81-87.
- Elisier, S. 2013. Penampilan karkas hasil persilangan antara pejantan boer dan induk kacang. Dalam: N.D Purwantari, M. Saepulloh, S. Iskandar, A.Angraeni, S.p Ginting, A. Priyanti, E. Widosari, D. Yulistiani, I. Inounu, S. Bahri, dan W. Puastuti. Prosiding Seminar Teknologi Veteriner. Medan, 3-5 September 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Hal: 310-315.
- Fitri, .A.F., R. Adiwartini, E. Rianto, dan A. Purnomoadi. 2015. Penggunaan *rib eye muscle area* untuk menduga bobot karkas dan komponen karkas kambing Kacang jantan. Dalam: S. Nurcholidah. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan 7. Pengembangan Sumber Daya Lokal Dalam Agribisnis Peternakan. Jatinangor 11 November 2015. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Hal 107-110.
- Fitri, A.F. 2016. Produksi Karkas, Luas Otot Mata Rusuk, dan *Yield Grade* Kambing Kacang Jantan yang diberi Pakan dengan Sumber Protein yang Berbeda. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi)
- Forrest, R., E.D. Aberle, H.B. Hendrick, M.d. Judge and R.A. Merckell. 1979. *Principle of Meat Science*. W.H. Freeman and Co., San Fransisco.
- Ginting, S.P. dan F. Mahmila. 2008. Kambing 'Boerka': kambing tipe pedaging hasil persilangan kambing Boer X Kacang. *Wartazoa*. 18 (3): 115-126
- Ginting, S.P. 2009. Prospek penggunaan pakan komplit pada kambing: tinjauan manfaat dan aspek bentuk fisik pakan serta respon ternak. *Wartazoa*. 19 (2): 64-75..
- Hakim, A. 2010. Hubungan Ukuran Tubuh, Bobot Badan, dan Bobot Karkas Kambing Lokal Betina di Rumah Pematangan Hewan (RPH) Kambing Surakarta. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (Skripsi)
- Herrera, P.Z., J.V.D. Bermejo, A.A. Henrique, M.E.C. Vallejo, and R.G. Costa. 2011. Effects of extensive system versus semi-intensive, and intensive sytem on growth and carcass quality of dairy kids. *R. Brasileira Zootecnia*. 40 (11): 2613-2620.
- Hidayat, M.A, Kuswati, dan T. Susilowati. 2015. Pengaruh lama istirahat terhadap karakteristik karkas dan kualitas fisik daging sapi Brahman *Cross Starter*. *J. Ilmu Peternakan*. 25 (2): 71-79.

- Kaic, A., C. Angela, and K. Potocnik. 2013. The effect of sex and age at slaughter on some carcass and meat quality traits of Boer kids. *Acta Veterinaria (Beograd)*. 63 (2-3): 201-210.
- Kamiyatun. 2010. Hubungan antara Bobot Potong Dengan Bobot Karkas Beserta Proporsi Tulang, Daging, dan Lemak Sapi Jawa. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. (Skripsi)
- Karabacak, A., I. Aytakin, dan S. Boztepe. 2012. Determination of fattening performance with some body measurement and carcass traits of Malaya lambs at the open sheepfold. *Archiva Zootechnica*. 15 (3): 13-12.
- Kementerian Pertanian. 2010. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010 Tentang Persyaratan Rumah Pemotongan Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (*Meat Cutting Plant*).
- Kementerian Pertanian. 2015. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 58/Permentan/PK.210/11/2015 Tentang Pemasukan Karkas, Daging, dan Olahanya ke Dalam Wilayah Negara Republik Indonesia.
- Kiranadi, B. dan B.W. Putra. 2012. Distribusi otot, lemak, dan tulang pada karkas kambing jantan Peranakan Etawa yang diberi suntikan clenbuterol. *J. Veteriner* 13 (4): 416-424.
- Kusuma, A., A. Purnomoadi, dan A.N. Al-Baari. 2013. perbandingan persentase kulit antara kambing Kejobong, kambing Peranakan Ettawah, dan kambing Kacang jantan umur satu tahun. *Animal Agriculture Journal*. 2 (1): 114-119.
- Marichal, A., N. Castro, J. Capote, M.J. Zamorano, dan A. Arguello. 2003. Effect of live weight at slaughter (6, 10, and 25 kg) on kid carcass and meat quality. *Livestock Production Science*. 83: 247-256.
- Murdjito, G., I.G.S. Suprpta, Panjono, N. Ngadiyono, dan E. Baliarti. 2011. Kinerja kambing bligon yang dipelihara peternak di desa giri sekar panggang, gunung kidul. *J Bulletin Peternakan*. 35 (2): 86-95.
- Padang. 2005. Efek transfer cairan rumen kambing ke rumen domba terhadap kualitas hasil karkas domba lokal. *J. Agrisains* 6 (3): 171-176.
- Panjono., Rusman, dan I.G.S. Budisatra. 2014. Carcass characteristic of Bligon and Kejobong goats. *Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress Vol.II. Sustainable Livestock Production in the Perspective of Food Security, Policy, Genetic Resources and Climate Change*. Yogyakarta 10-14 November 2014. Gadjah Mada University. Page: 973-975.

- Parakasi, A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Pratama, A.G., S. Nurachma, dan A. Sarwestri. 2015. Hubungan antara bobot potong dengan *yield grade* domba (*Ovis Aries*) Garut jantan *yearling*. (<http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/6252/3170>). Diakses pada: 23 Oktober 2017.
- Priyanto, R., A.M Fuah, E.L Aditia, M. Baihaqi, dan M. Ismail. 2015. Peningkatan produksi kualitas daging sapi local melalui penggemukan berbasis sereal pada taraf energy yang berbeda. J. Ilmu Pertanian Indonesia. 20 (2): 108-114.
- Purbowati, E., C.I. Sutrisno, E. Balliarti, S.P.S. Budhi, dan W. Lestariana. 2005. Tumbuh kembang karkas dan komponen karkas domba lokal jantan yang dipelihara di pedesaan. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner “Inovasi Teknologi Peternakan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian dan Ketahanan Pangan Nasional”, Bogor, 12-13 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementerian Pertanian. Hal: 488-494.
- Purbowati E., T.A. Prasajo, A. Kusuma , G.E. Aqsha, dan M.U. Albab. 2011. *yield grade* dan *rib eye area* kambing Kacang, Peranakan Etawa, dan Kejombang jantan pada umur satu tahun. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan III “Road to Green Farming”, Bandung, 2-3 November 2011. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Badung. Hal. 79-84.
- Purbowati, E., Y.G. Hutama, A.F. Nurlatifah, A.V. Pratiwi, R. Adiwiniarti, C.M.S. Lestari, A. Purnomoadi, dan E. Rianto. 2013. *Yield grade* dan *rib eye muscle* area kambing Kacang jantan dengan berbagai kadar protein dan energi pakan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementerian Pertanian. Hal: 349-355.
- Purbowati E., I. Rahmawati, dan E. Rianto. 2015. Jenis hijauan pakan dan kecukupan nutrient kambing Jawarandu di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Pastura. 5 (1): 10-14.
- Rab, S.A. 2014. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Bagian Karkas Kualitas Dua Kambing Kacang yang Dipelihara Secara Intensif. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanudin, Makasar. (Skripsi)
- Roher, C.F. and A.H. Kirton. 1989. Carcass composition of New Zealand Saanen goats. Proceedings Of The New Zealand Society Of Animal Production. Pages: 148-151.

- Romans, J.H., W.J. Castello, C.W. Carlson, M.L. Greaser, dan K.W. Jones. 2001. *The Meat That We Eat*. Interstate Publishers, Denville.
- Rudiono, D. 2006. Pengaruh hormon testosteron dan umur terhadap karakteristik kambing Kacang betina. *J. Ilmu Ternak Veteriner*. 12 (1): 34-41.
- Sari, R.T., A. Purnomoadi, dan R. Adiwiniarti. 2016. Potongan komersial dan komponen karkas kambing jantan umur 1-1,5 tahun dengan pemeliharaan tradisional (studi kasus di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan). *J. Animal Agriculture*. 5 (2): 11-16.
- Sakti, A.A., Panjono, dan Rusman. 2013. Tingkat hubungan antara variabel penduga bobot daging (*carcass cutability*) karkas segar sapi simpo dan limpo jantan. *Berita Biologi* 12 (3): 277-284.
- Sebsibe, A., N.H. Casey, W.A. van Nierkek, A. Tegegne, dan R.J. Coertze. 2007. Growth performance and carcass characteristic of three Ethiopian goat breeds fed grainless diets varying in concentrate to roughage ratios. *South African Journal of Animal Science*. 37 (4): 221-232.
- Septiani, R. 2014. Karakteristik Karkas dan Non Karkas Kambing Kacang dan Kambing Peranakan Etawah (PE) pada Bobot Lepas Sapih. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi)
- Shehata, M.F. 2013. Carcass characteristics of Barki lambs slaughtered at different live weights. 2013. *J. American Science*. 9 (6): 656-664.
- Silva, R.D.M., J.M.P. Filho, A.M.D.A. Silva, M.F. Cezar, A.L.N.D. Silva, and A.N.D. Medeiros. 2011. Prediction of carcass tissue composition of f1 crossbred goats finished on native pasture. *R. Brasileira de Zootecnia*. 40 (1): 183-189.
- Simela, L., E.C. Webb, dan M.J.C. Bosman. 2011. Live animal and characteristics of South African Indigeneous goats. *South African Journal*. 41 (1): 1-15.
- Sinaga, S. 2010. Pengaruh pemberian tepung kulit buah pepaya dalam ransum babi periode finisher terhadap persentase karkas tebal lemak punggung dan luas urat daging mata rusuk. Dalam: M. Silalahi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan 2010. Hal: 680-685.
- Soeparno. 2005. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soemarmono, J., N.H.W. Pratiwi, P.J. Muray, dan D.G. Taylor. 2002. Yield and carcass characteristic of improved Boer and Australian Feral goats slaughtered at 30 kg live weight. *Animal. Prod. Aust.* 24: 233-236.

- Subekti, E. 2007. Pengaruh jenis kelamin dan bobot potong terhadap kinerja produksi domba lokal. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian*. 3 (1): 59-66.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabet, Bandung.
- Sulastri., Sumadi, T. Hartati, dan N. Ngadiyono. 2012. Estimasi parameter genetik dan kemampuan berproduksi performans pertumbuhan kambing Rambon. *J. Agri Sains*. 3 (5): 1-15.
- Sumardianto, T.A.P., E. Purbowati, dan Masyukuri. 2013. Karakteristik karkas kambing Kacang, kambing Peranakan Etawa, dan kambing Kejobong. *J. Animal Agricultural*. 2 (1): 175-182.
- Sunarlim, R. dan H. Setiyanto. 2005. Potongan komersial karkas kambing Kacang jantan dan domba lokal jantan terhadap komposisi fisik karkas, sifat fisik dan nilai gizi daging. Prosiding Seminar Nasional “Inovasi Teknologi Peternakan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Mewujudkan Kemandirian dan Ketahanan Pangan Nasional”, Bogor 12-13 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementrian Pertanian, Bogor. Hal: 666-673.
- Sunarlim, R. dan S. Usmiyati. 2006. Profil ternak domba dan kambing. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner “Cakrawala Baru Iptek Menunjang Revitalisasi Peternakan”, Bogor 5-6 September 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementrian Pertanian, Bogor. Hal: 590-597.
- Suryadi, U. 2006. Pengaruh bobot potong terhadap kualitas dan hasil karkas sapi Brahman Cross. *J. Indonesia Tropic Animal Agriculture*. 31 (1): 21-27.
- Tambunan, R.D., N.P Noxas, dan D. Pamungkas. 2005. Conformation and component parts of the carcass of Philippine native goat. *J. Ilmu Ternak Veteriner*. 10 (2): 113-117.
- Texeira, A., M.R. Jimenez-Badillo, and S. Rodrigues. 2011. Effect of sex and carcass weight on carcass traits and meat quality in goats kids of *Cabrino Transmontano*. *Spanish Journal of Agricultural Research*. 9 (3): 753-760.
- Toplu, H.D.O., E.O Goksoy, and A. Nazligul. 2013. Effects of slaughters age and gender on carcass characteristics of Turkish Indigeneous Hair goat kids reared under an extensive production system. *Archiv Tierzucht*. 56 (8): 75-88.
- Toplu, H.D.O. 2014. Factors affecting carcass and meat quality characteristics in goat. *Animal Health Production and Hygiene*. 3 (1): 248-252.

- Utomo. G.S., S. Dartosukarno, dan C.M.S. Lestari. 2014. Pola pertumbuhan kambing jawarandu betina di Kabupaten Rembang. *J. Animal Agriculture*. 3 (3): 362-368.
- Wahyudi, E., G. Ciptadi, dan A. Budiarto. 2017. Studi kasus tingkat pemotongan kambing berdasarkan jenis kelamin, umur, dan bobot karkas di Tempat Pemotongan Hewan Kota Malang. *J. Ternak Tropika*. 18 (1): 69-76.
- Widiarto, W., R. Widianti, dan I.G.S. Budisastra. 2009. Pengaruh berat potong dan pembelian domba dan kambing betina terhadap *gross margin* jagal di Rumah Potong Mentik, Kresen, Bantul. *Bulletin Peternakan*. 33 (2): 119-128.
- Wiyatna, F.M. 2007. Perbandingan indek perdagangan sapi-sapi Indonesia (sapi Bali, Madura, PO) dengan sapi Australian Commercial Cross (ACC). *J. Ilmu Ternak*. 7 (1): 22-25.
- Yanez, E.A., A.C.D. Ferreira, A.N. Medeiros, J.M Pereira Filho, I.A.M,A. Texeira, K.T Resende. 2006. Metodologi for rib eye area determination in goats. *Small Ruminant Research* 66: 197-200.
- Yilmaz, A., B. Ekiz, M. Ozcan, C. Kaptan, M. Hanouglo, M. Yildirin, and O. Kocak. 2010. Carcass quality characteristics of hair goat and Saanen x Hair goat crossbred kids from intensive production system. *J. Animal and Feed Science*. 19: 369 – 379.
- Yosi, R.C. 2014. Karakteristik Karkas dan Non Karkas Kambing Kacang dan Kambing Peranakan Etawah Pada Bobot Potong 17 Kg. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi)
- Yurleni, Priyanto, R., dan G.W Komang. 2016. Pengaruh penambahan asam lemak terhadap kualitas karkas dan irisan komersial karkas potong ternak. *J. Ilmu-Ilmu Peternakan*. 16 (1): 35-45.
- Zubir, R., E. Priyanto, W. Gurnadi, Manalu, dan H.M. Winugroho. 2011. Produksi dan komposisi fisik karkas domba jantan Priangan yang disuplementasi peptida pasak bumi (*Eurycoma longifolia Jack*). *J. Ilmu Ternak Veteriner*. 16 (3): 184-193.

Lampiran 1. Hasil Penelitian Tentang Bobot Potong, Bobot Karkas, Bobot Non Karkas, serta Persentase Karkas dan Non Karkas pada Kambing Jawarandu Betina.

No	Umur	Bobot Potong	Bobot		Bobot	
			Karkas	Non Karkas	Karkas	Non Karkas
			kg.		%	
1	Poel 1	11,06	4,38	6,68	39,60	60,40
2	Poel 1	12,36	4,96	7,40	40,13	59,87
3	Poel 0	12,45	5,55	6,90	44,58	55,42
4	Poel 1	12,56	5,40	7,16	42,99	57,01
5	Poel 0	12,70	6,11	6,59	48,11	51,89
6	Poel 0	12,83	5,49	7,34	42,79	57,21
7	Poel 1	12,90	4,45	8,45	34,50	65,50
8	Poel 0	13,00	5,23	7,77	40,23	59,77
9	Poel 0	13,06	5,55	7,51	42,50	57,50
10	Poel 0	13,15	4,84	8,31	36,81	63,19
11	Poel 0	13,24	4,88	8,36	36,86	63,14
12	Poel 1	13,81	6,00	7,82	43,41	56,59
13	Poel 0	14,06	5,36	8,70	38,12	61,88
14	Poel 1	14,14	6,68	7,46	47,24	52,76
15	Poel 0	14,30	6,23	8,07	43,57	56,43
16	Poel 0	15,06	5,51	9,55	36,59	63,41
17	Poel 1	15,33	6,64	8,69	43,31	56,69
18	Poel 0	15,54	5,55	9,99	35,71	64,29
19	Poel 2	15,90	6,70	9,20	42,14	57,86
20	Poel 0	16,67	7,88	8,79	47,27	52,73
21	Poel 1	16,70	7,04	9,66	42,16	57,84
22	Poel 2	17,16	7,12	10,05	41,46	58,54

Lampiran 1. Lanjutan

No	Umur	Bobot Potong	Bobot		Persentase	
			Karkas	Non Karkas	Karkas	Non Karkas
			kg		%	
23	Poel 0	17,70	7,32	10,39	41,33	58,67
24	Poel 2	17,73	6,94	10,80	39,11	60,89
25	Poel 0	18,35	6,56	11,79	35,75	64,25
26	Poel 1	18,51	7,85	10,67	42,38	57,62
27	Poel 1	18,53	8,13	10,41	43,85	56,15
28	Poel 2	19,03	7,96	11,07	41,83	58,17
29	Poel 2	19,80	7,27	12,54	36,69	63,31
30	Poel 3	19,84	7,86	11,98	39,62	60,38
31	Poel 2	19,99	8,03	11,97	40,15	59,85
32	Poel 2	20,24	8,43	11,82	41,63	58,37
33	Poel 2	21,71	8,23	13,49	37,89	62,11
34	Poel 2	21,80	7,93	13,87	36,38	63,62
	x	15,92	6,47	9,45	40,78	59,22
	SD	3,05	1,22	2,02	3,48	3,48

Keterangan : Poel 0 (<12 bulan)
 Poel 1 (12-18 bulan)
 Poel 2 (18-30 bulan)
 Poel 3 (30-42 bulan)

Lampiran 2. Hasil Penimbangan Komponen Daging, Tulang, dan Lemak Bagian *Ribs* 9-12 pada Kambing Jawarandu Betina.

No	Bobot Potong	Bobot Rusuk 9-12	Tulang	Daging	Lemak	Susut	Bobot Setelah Penguraian	Tulang	Daging	Lemak	Susut	
	kg	g						%				
1	11,06	103	21	66	13	3	100	20,39	64,08	12,62	2,91	
2	12,36	124	27	71	17	9	115	21,77	57,26	13,71	7,26	
3	12,45	133	21	85	19	8	125	15,79	63,91	14,29	6,02	
4	12,56	122	33	67	12	10	112	27,05	54,92	9,84	8,20	
5	12,70	195	38	122	28	7	188	19,49	62,56	14,36	3,59	
6	12,83	137	37	83	13	4	133	27,01	60,58	9,49	2,92	
7	12,90	112	24	61	20	7	105	21,43	54,46	17,86	6,25	
8	13,00	131	25	76	25	5	126	19,08	58,02	19,08	3,82	
9	13,06	143	36	83	18	6	137	25,17	58,04	12,59	4,20	
10	13,15	114	26	67	11	10	104	22,81	58,77	9,65	8,77	
11	13,24	144	43	76	23	2	142	29,86	52,78	15,97	1,39	
12	13,81	182	33	110	33	6	176	18,13	60,44	18,13	3,30	
13	14,06	173	50	99	15	9	164	28,90	57,23	8,67	5,20	
14	14,14	153	37	87	18	11	142	24,18	56,86	11,76	7,19	
15	14,30	178	33	106	30	9	169	18,54	59,55	16,85	5,06	
16	15,06	134	23	82	21	8	126	17,16	61,19	15,67	5,97	
17	15,33	174	32	103	28	11	163	18,39	59,20	16,09	6,32	
18	15,54	163	40	87	30	6	157	24,54	53,37	18,40	3,68	

Lampiran 2. Lanjutan

No	Bobot Potong	Bobot Rusuk 9-12	Tulang	Daging	Lemak	Susut	Bobot Setelah Penguraian	Tulang	Daging	Lemak	Susut
	kg	g					%				
19	15,90	155	40	86	17	12	143	25,81	55,48	10,97	7,74
20	16,67	217	39	132	34	12	205	17,97	60,83	15,67	5,53
21	16,70	183	33	112	29	9	174	18,03	61,20	15,85	4,92
22	17,16	205	43	111	35	16	189	20,98	54,15	17,07	7,80
23	17,70	203	47	109	29	18	185	23,15	53,69	14,29	8,87
24	17,73	175	25	108	30	12	163	14,29	61,71	17,14	6,86
25	18,35	167	37	92	22	16	151	22,16	55,09	13,17	9,58
26	18,51	199	35	117	38	9	190	17,59	58,79	19,10	4,52
27	18,53	266	36	170	41	19	247	13,53	63,91	15,41	7,14
28	19,03	199	41	115	27	16	183	20,60	57,79	13,57	8,04
29	19,80	180	39	106	18	17	163	21,67	58,89	10,00	9,44
30	19,84	193	37	115	28	13	180	19,17	59,59	14,51	6,74
31	19,99	239	40	138	39	22	217	16,74	57,74	16,32	9,21
32	20,24	231	53	118	46	14	217	22,94	51,08	19,91	6,06
33	21,71	209	38	106	45	20	189	18,18	50,72	21,53	9,57
34	21,80	199	38	124	20	17	182	19,10	62,31	10,05	8,54
x	15,92	171,62	35,29	99,71	25,65	10,97	160,65	20,93	58,12	14,69	6,25
SD	3,05	39,13	7,85	23,80	9,49	5,09	35,66	3,98	3,61	3,33	2,21

Lampiran 3. Hasil Perhitungan *Rib Eye Muscle* dan Tebal Lemak Punggung pada Kambing Jawarandu Betina di RPH Bustaman.

No	Umur	Bobot Potong(kg)	<i>Rib Eye Muscle</i> (cm ²)	Tebal Lemak Subkutan (mm)
1	Poel 1	11,06	6,50	0,2
2	Poel 1	12,36	5,00	0,2
3	Poel 0	12,45	5,75	0,1
4	Poel 1	12,56	5,50	0,3
5	Poel 0	12,70	4,75	0,2
6	Poel 0	12,83	6,00	0,1
7	Poel 1	12,90	3,25	0,1
8	Poel 0	13,00	4,00	0,2
9	Poel 0	13,06	5,25	0,5
10	Poel 0	13,15	3,75	0,4
11	Poel 0	13,24	7,25	0,1
12	Poel 1	13,81	7,50	0,2
13	Poel 0	14,06	3,75	0,6
14	Poel 1	14,14	5,00	0,4
15	Poel 0	14,30	6,50	0,3
16	Poel 0	15,06	4,25	0,2
17	Poel 1	15,33	5,25	0,2
18	Poel 0	15,54	4,50	0,5
19	Poel 2	15,90	6,75	0,2
20	Poel 0	16,67	7,25	0,2
21	Poel 1	16,70	6,50	0,5
22	Poel 2	17,16	7,75	0,1
23	Poel 0	17,70	6,00	0,2
24	Poel 2	17,73	7,50	0,15
25	Poel 0	18,35	7,25	0,2
26	Poel 1	18,51	10,25	0,3
27	Poel 1	18,53	9,00	0,3
28	Poel 2	19,03	9,25	0,3
29	Poel 2	19,80	8,50	0,2
30	Poel 3	19,84	10,00	0,3
31	Poel 2	19,99	11,50	0,3
32	Poel 2	20,24	9,75	0,3
33	Poel 2	21,71	6,50	0,2
34	Poel 2	21,80	7,25	0,3
X		15,92	6,61	0,26
SD		3,05	2,05	0,13

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Yield Grade* pada Kambing Jawarandu Betina di RPH Bustaman.

No	Umur	Bobot Potong (kg)	<i>Yield Grade</i>
1	Poel 1	11,06	0,44
2	Poel 1	12,36	0,48
3	Poel 0	12,45	0,44
4	Poel 1	12,56	0,48
5	Poel 0	12,70	0,60
6	Poel 0	12,83	0,56
7	Poel 1	12,90	0,44
8	Poel 0	13,00	0,64
9	Poel 0	13,06	0,52
10	Poel 0	13,15	0,48
11	Poel 0	13,24	0,60
12	Poel 1	13,81	0,48
13	Poel 0	14,06	0,48
14	Poel 1	14,14	0,48
15	Poel 0	14,30	0,48
16	Poel 0	15,06	0,48
17	Poel 1	15,33	0,52
18	Poel 0	15,54	0,44
19	Poel 2	15,90	0,48
20	Poel 0	16,67	0,56
21	Poel 1	16,70	0,48
22	Poel 2	17,16	0,60
23	Poel 0	17,70	0,52
24	Poel 2	17,73	0,52
25	Poel 0	18,35	0,48
26	Poel 1	18,51	0,44
27	Poel 1	18,53	0,46
28	Poel 2	19,03	0,52
29	Poel 2	19,80	0,48
30	Poel 3	19,84	0,52
31	Poel 2	19,99	0,52
32	Poel 2	20,24	0,48
33	Poel 2	21,71	0,52
34	Poel 2	21,80	0,52
	x	15,92	0,50
	SD	3,05	0,05

Lampiran 5. Hubungan antara Bobot Potong dan Bobot Karkas dengan *Edible Portion* Karkas, *Rib Eye Muscle Area*, *Yield Grade*, dan Komponen Karkas Potongan *Ribs* 9-12 pada Kambing Jawarandu Betina di RPH Bustaman.

	r	r ²	b	A	Y	t Hitung
BP dengan <i>Edible Portion</i>	0,7074	0,5004	9,488	7,2788	Y = 7,2788 + 9,488x	5,6616 ^s
BP dengan <i>Rib Eye Muscle Area</i>	0,6962	0,4848	0,4682	-0,8427	Y = -0,8427 + 0,4682x	5,4872 ^s
BP dengan Yield Grade	0,0035	0,000012	0,000057	0,5015	Y = 0,5015 + 0,000057x	0,0198 ^{ns}
BK dengan <i>Edible Portion</i>	0,8527	0,7272	21,876	16,3411	Y = -16,3411 + 21,876x	9,2369 ^s
BP dengan Bobot Karkas	0,9036	0,8166	0,3621	0,7068	Y = 0,7068 + 0,3621x	11,936 ^s
BK dengan <i>Rib Eye Muscle Area</i>	0,7583	0,5683	1,2651	-1,5672	Y = -1,5672 + 1,2651x	6,4909 ^s
BK dengan <i>Yield Grade</i>	0,0768	0,0059	0,0031	0,4822	Y = 0,4822 + 0,0031x	0,4359 ^{ns}
BP dengan <i>Ribs</i> 9-12	0,7729	0,5973	9,9117	13,8432	Y = 13,8432 + 9,9117x	6,8897 ^s
BP dengan Tulang	0,4838	0,2341	1,2499	15,4782	Y = 15,4782 + 1,2499x	3,1277 ^s
BP dengan Daging	0,6845	0,4686	5,3399	14,7046	Y = 14,7046 + 5,3399x	5,3216 ^s
BP dengan Lemak	0,6231	0,3882	1,9388	-5,1257	Y = -5,1257 + 1,9388x	4,5068 ^s
BK dengan <i>Ribs</i> 9-12	0,8934	0,7982	28,5940	-31,4190	Y = -31,4190 + 28,5940x	11,2520 ^s
BK dengan Tulang	0,5249	0,2755	3,3701	13,487	Y = 13,487 + 3,3701x	3,4855 ^s
BK dengan Daging	0,8337	0,7017	16,307	-5,8129	Y = -5,8129 + 16,307x	8,6769 ^s
BK dengan Lemak	0,7294	0,5184	5,5909	10,531	Y = 10,531 + 5,5909x	5,8694 ^s
BP dengan tebal lemak punggung	0,0608	0,0037	0,0025	0,2201	Y = 0,2201 + 0,0025x	0,3449 ^s
BK dengan tebal lemak punggung	0,0605	0,0036	0,0063	0,2197	Y = 0,2197 + 0,0063	0,3443 ^s

Keterangan : BP = Bobot Potong

BK = Bobot Karkas

S = Signifikan pada taraf 5%

NS = Non Signifikan pada taraf 5 %

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Yogyakarta pada tanggal 1 Oktober 1994, putra pertama dari Bapak Ahmad Suriadi dengan ibu Zuraida Hanum. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Ngaliyan Kampus 07 Semarang tamat tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Nasima Semarang dan tamat pada tahun 2009, serta Sekolah Menengah Atas di SMA Kesatrian 1 Semarang dan tamat pada tahun 2012.

Tahun 2012 pula penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang pada Program Studi S1 Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian melalui jalur undangan. Penulis berhasil mempertahankan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul Kajian Manajemen Lingkungan Perkandangan Ayam Petelur di CV. Detto Farm, Desa Karangmanggis, Dusun Siroto, Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, Jawa Tengah pada tanggal 19 Juli 2017. Penulis juga pernah mengikuti seminar nasional “Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri V” di UNSOED pada bulan September 2016, sebagai pemakalah.